

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam suatu organisasi, sumber daya manusia memiliki peranan yang penting baik secara perorangan maupun kelompok untuk menjalankan kelancaran kegiatan. Bahkan sumber daya manusia menjadi penggerak dalam maju dan mundurnya suatu lembaga atau organisasi. Sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau lembaga berkaitan erat dengan dua unsur utama yang terdapat dalam organisasi, yaitu: pemimpin sebagai atasan dan pegawai sebagai bawahan.

Organisasi publik dibutuhkan kepemimpinan sektor publik yang efektif. Dengan kepemimpinan yang efektif diharapkan organisasi publik dapat berjalan secara lebih optimal. Tujuan dan harapan masyarakat dalam organisasi publik juga akan bisa tercapai dengan baik, sehingga mampu menciptakan kesejahteraan rakyat. Di satu sisi pegawai sebagai aparatur organisasi publik memiliki kebanggaan dan termotivasi untuk menunjukkan kinerja yang baik.

Dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan pemberian otonomi daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Selain dari pada itu, untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, pembangunan dan melaksanakan fungsi –fungsi pemerintahan di perkotaan, perlu dibentuk Kelurahan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Pemerintahan kelurahan diatur dalam Peraturan Pemerintah No.73 Tahun 2005 tentang kelurahan yang menyebutkan bahwa kelurahan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota yang

berkedudukan di wilayah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati/Walikota melalui Camat.

Sebagai pimpinan tertinggi di Kelurahan, Lurah mempunyai tugas pokok yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Selain itu lurah sebagai pimpinan bertanggungjawab dalam manajemen pembagian dan pelaksanaan tugas aparatur, serta melakukan pengawasan terhadap pegawai kelurahan. Untuk menjamin semua hal tersebut dapat berjalan dengan baik maka Kelurahan harus memiliki pemimpin dengan kemampuan yang mampu mengoptimalkan hal-hal tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan pimpinan adalah mempengaruhi bawahan supaya memiliki kesamaan arah pandang dengan pemimpin. Hal ini dimaksudkan supaya pemimpin dapat mempengaruhi bawahan agar dapat bekerja sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pimpinan. Cara mempengaruhi inilah yang biasa disebut dengan gaya kepemimpinan. Penerapan gaya kepemimpinan yang sesuai dan tepat akan mempermudah pemimpin dan organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan dalam organisasi.

Dalam mempermudah pencapaian tujuan organisasi selain dengan gaya kepemimpinan yang baik, dukungan dari Pegawai Negeri Sipil yang bekerja secara disiplin juga diperlukan, karena disiplin sangat penting bagi pertumbuhan organisasi dalam pencapaian hasil kerja yang baik. Sejalan dengan itu Hasibuan (2001:190 ) menyatakan kedisiplinan yang baik pada diri seseorang akan membuat orang tersebut menyadari akan tanggungjawabnya untuk menaati suatu peraturan. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik disiplin seseorang maka semakin patuh pula sifat seseorang tersebut terhadap aturan yang berlaku sehingga tanggungjawab pekerjaan dapat berjalan dengan baik.

Gaya pimpinan atasan dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai atau karyawan dalam suatu organisasi. Untuk mewujudkan peran sebagai seorang pemimpin setiap pemimpin diharuskan untuk memiliki sikap dasar dan sifat-sifat kepemimpinan, teknik dan gaya kepemimpinan yang harus sesuai dengan lingkungan organisasi tersebut. Berbicara mengenai gaya kepemimpinan tentu tak terlepas dari hasil yang dicapai atau kinerja, baik itu kinerja dari pemimpin tersebut maupun kinerja pegawainya. Kinerja yang berkualitas tinggi akan didapat ketika unit-unit kegiatan dan dari kepemimpinan itu sendiri terlaksana dengan efektif dan efisien. Dengan mempengaruhi bawahannya agar mau bekerjasama dan bekerja secara efektif para bawahan menggunakan semua kemampuannya dalam mencapai kinerja yang baik.

Lurah sebagai pelaksana pemerintah ditingkat kelurahan mempunyai tugas merencanakan, mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, menyelenggarakan pemerintah kelurahan sesuai dengan tugas, fungsi dan tata kerja kelurahan. Selain itu, lurah juga melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepadanya. Kedudukan untuk menjadi seorang pemimpin tidak akan pernah luput dari proses perjalanan yang tidak hanya sebentar karena kedudukan sangat erat hubungannya dengan sifat, perilaku individu yang ada pada diri sendiri dan model kepemimpinan seseorang pemimpin itu sendiri untuk menjalankan tugasnya. Kepemimpinan lurah mempunyai pengaruh yang kuat terhadap atasannya serta kepada masyarakat, Oleh karena itu kepemimpinan yang ideal sebagai berikut :

1. Cerdas

Kecerdasan di dapat dari hasil belajar sehingga kaya akan ilmu pengetahuan

2. Bertanggung jawab

Seorang pemimpin yang ideal harus bertanggung jawab, dalam artian bahwa bertanggung jawab terhadap dirinya dan juga terhadap anggotanya dalam suatu organisasi

3. Jujur

Seorang pemimpin yang ideal harus jujur, sehingga akan mampu untuk terbuka pada anggotanya dalam segala kebijakan yang diambil

4. Dapat dipercaya

Pemimpin yang ideal harus dapat dipercaya, sehingga akan mampu untuk saling percaya dan tidak ada kecurigaan

5. Inisiatif

Pemimpin yang ideal harus inisiatif, sehingga akan mampu untuk memutuskan segala hal dengan benar

6. Konsisten dan tegas

Konsisten dalam artian bahwa seorang pemimpin akan mampu menjalankan setiap aturan dan kebijakan. Sedangkan tegas yang dalam artian bahwa seorang pemimpin tidak membebaskan anggotanya, namun juga tidak mengekang anggotanya

7. Adil

Seorang pemimpin yang ideal yang harus berbuat adil sehingga mampu untuk memperlakukan anggotanya dengan perlakuan yang sama sesuai dengan tugas dan bindangnya masing-masing

8. Lugas

Pemimpin yang ideal harus lugas, sehingga akan mampu untuk menjelaskan pemikirannya secara langsung dan tidak bertele-tele.

Kelurahan Wetabua, Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor merupakan salah satu konteks kepemimpinan yang dipimpin oleh seorang Kepala Kelurahan. Kelurahan ini merupakan salah satu dari 16 kelurahan atau desa yang berada di Kecamatan Teluk Mutiara yang bertugas untuk melayani masyarakat terkait dengan kepentingan administrasi dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, menunjukkan bahwa kedisiplinan pegawai memang sudah berjalan, tetapi masih terdapat beberapa pegawai yang kurang disiplin dan kurang optimal dalam menghargai waktu. Fenomena yang terlihat yaitu pegawai tidak masuk dan pulang kantor sesuai jam kerja seperti yang diatur dalam Peraturan yang ditetapkan tentang ketentuan hari dan jam kerja di lingkungan pemerintah Kabupaten Alor.

Dari beberapa permasalahan di atas maka diperlukan kepemimpinan yang efektif dari seorang lurah sebagai pimpinan tertinggi di kelurahan yang dapat memberikan teladan serta bertanggungjawab dalam manajemen pembagian dan pelaksanaan tugas aparatur, serta melakukan pengawasan terhadap pegawai. Peneliti menemukan fenomena yang menunjukkan indikasi permasalahan mengenai pengawasan Lurah terhadap pegawai dalam melaksanakan pekerjaan dan pelayanan yang rendah yaitu keterlambatan masuk kerja dan pelaksanaan tugas yang tidak sesuai standar.

Dari beberapa masalah diatas menunjukkan bahwa kurang optimalnya gaya kepemimpinan Lurah yang diterapkan dalam membimbing pegawai untuk menaati peraturan disiplin kerja pegawai karena untuk membiasakan diri disiplin dalam bekerja

maka harus diciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin dilingkungan kerja.

. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Gaya Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Wetabua, Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor”**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya kepemimpinan lurah dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Kelurahan Wetabua Kecamatan Teluk Mutiara?
2. Apa yang menjadi faktor pembentuk karakter/ gaya kepemimpinan lurah di Kelurahan Wetabua Kecamatan Teluk Mutiara?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis gaya kepemimpinan lurah dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Wetabua Kecamatan Teluk Mutiara
2. Menganalisis faktor yang menjadi pembentuk karakter/ gaya kepemimpinan lurah di Kelurahan Wetabua Kecamatan Teluk Mutiara

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Sebagai masukan kepada semua pihak yang memerlukan terhususnya pada pemerintah Kelurahan Wetabua, Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor tentang gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai.

## 2. Manfaat teoritis

Sebagai sumber informasi bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian yang sama dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam.